

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi determinan-determinan terhadap intention untuk berhenti merokok secara total pada mahasiswa perokok aktif di Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung dan hubungan antara determinan-determinan intention terhadap intention untuk berhenti merokok secara total. Pemilihan sampel menggunakan metode snowing ball dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner intention dan determinan-determinannya yang disusun oleh Icek Ajzen (2005) dan diadaptasi oleh Peneliti yang mengacu pada teori planned behavior. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Pearson dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, keseluruhan 16 item diterima, dengan validitas berkisar antara 0,538–0,872 dan reliabilitas sebesar 0,907. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi Pearson, hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa sebanyak 51,67% responden memiliki intention yang kuat untuk berhenti merokok secara total. Dari hasil penelitian juga diketahui attitude toward the behavior memberikan pengaruh yang paling besar terhadap intention untuk berhenti merokok secara total, sedangkan perceived behavioral control memberikan pengaruh yang paling kecil terhadap intention untuk berhenti merokok secara total. Determinan yang memiliki hubungan paling erat adalah attitude toward the behavior dengan perceived behavioral control.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada pihak Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung agar dapat mengadakan diskusi dan memberikan training mengenai cara-cara mahasiswa untuk dapat berhenti merokok secara total dengan menarik dan efektif, dalam rangka menumbuhkan sikap favorable pada mahasiswa perokok aktif. Sehingga mahasiswa perokok aktif memiliki niat untuk berhenti merokok secara total. Peneliti pun mengajukan saran agar dilakukan penelitian serupa namun lebih menitikberatkan pada pengaruh belief-belief dan komponen-komponen dari determinan-determinan intention terhadap determinan itu sendiri secara lebih mendalam dan meneliti mengenai pengaruh intention terhadap behavior serta mengenai actual control behavior.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Skema Kerangka Pemikiran	17
1.7. Asumsi	18

BAB II. TINJAUAN TEORI

2.1. <i>Theory Planned Behavior</i>	19
2.1.1. Pengertian <i>Planned Behavior</i>	19
2.1.2. <i>Intention</i>	20
2.1.3. <i>Attitudes Toward The Behavior</i>	21
2.1.4. <i>Subjective Norms</i>	23
2.1.5. <i>Perceived Behavioral Control</i>	24
2.1.6. Pengaruh Determinan-Determinan <i>Intention</i> Terhadap <i>Intention</i>	25
2.1.7. Hubungan Antar Determinan-Determinan <i>Intention</i>	26
2.1.8. <i>Background Factor</i>	27
2.1.9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Intention</i> Menjadi Perilaku	28

2.1.9.1. Ketidaksesuaian Antara <i>Intention</i> Dengan Perilaku	28
2.1.9.2. <i>Control Factor</i>	31
2.1.10. <i>Target, Action, Context And Time</i>	32
2.2. Periode Masa Dewasa Awal	33
2.2.1. Masa Dewasa Awal	33
2.2.2. Ciri-Ciri Masa Dewasa Awal	34
2.2.3. Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal	37
2.2.4. Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal	38
2.2.5. Perkembangan Karir Pada Masa Dewasa Awal	40
3. Rokok	40
3.1. Ketegantungan Nikotin	40
3.2. Farmakologi Asap Rokok	41
3.3. Epidemiologi	42
3.4. Ciri Khas Perokok	43
3.5. Inhalasi Asap Rokok tanpa sengaja	44
3.6. Jenis Rokok	45
3.7. Keuntungan berhenti merokok	46
3.8. Proses Penghentian	46
3.9. Metode Berhenti Merokok	47
3.10. Pedoman Dokter	48
3.11. Pencegahan	49
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	51
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
3.2.1. Variabel Penelitian	51
3.2.2. Definisi Operasional	52
3.3. Alat Ukur	53
3.3.1. Alat Ukur <i>Intention</i> dan Determinan-determinannya	53
3.3.2. Pembagian Item	53
3.3.3. Sistem Penilaian	54

3.3.4. Data Penunjang	55
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	55
3.3.5.1 Validitas Alat Ukur	55
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	56
3.4. Populasi Penelitian dan Teknik Penarikan Sampel	57
3.4.1. Populasi Penelitian	57
3.4.2. Karakteristik Populasi	57
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel	58
3.5. Teknik Analisis Data	58
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 59
4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	59
4.1.1. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.1.2. Gambaran Usia.....	60
4.2. Gambaran Hasil Penelitian	60
4.2.1. <i>Intention</i> dan Determinan-determinan <i>Intention</i>	60
4.2.2. Kontribusi Determinan-Determinan <i>Intention</i> terhadap <i>Intention</i> dan Korelasi Antara Determinan-Determinan dalam <i>Intention</i>	62
4.2.3. Tabulasi silang <i>Intention</i> dan Determinan	63
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	65
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	 80
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Tabel gambaran subjek berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2.	Tabel gambaran Usia
Tabel 4.3.	Tabel gambaran <i>intention</i> mahasiswa perokok aktif
Tabel 4.4.	Tabel gambaran determinan <i>attitude toward the behavior</i>
Tabel 4.5.	Tabel gambaran determinan <i>subjective norms</i>
Tabel 4.6.	Tabel gambaran determinan <i>perceived behavioral control</i>
Tabel 4.7.	Tabel tabulasi silang antara <i>intention</i> dan <i>attitude toward the behavior</i>
Tabel 4.8.	Tabel tabulasi silang antara <i>intention</i> dan <i>subjective norms</i>
Tabel 4.9.	Tabel tabulasi silang antara <i>intention</i> dan <i>perceived behavioral control</i>

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Tabel kontribusi determinan-determinan terhadap *intention* dan korelasi antara determinan-determinan dalam *intention*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner <i>Intention</i> dan Determinan-Determinannya
Lampiran 2	Data Penunjang
Lampiran 3	Tabel karakteristik responden
Lampiran 4	Tabel Hasil Jawaban Data Primer
Lampiran 5	Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas alat ukur
Lampiran 6	Crosstabulation <i>attitude toward the behavior, subjective norms</i> dan <i>perceived behavioral control</i>
Lampiran 7	Crosstabulation <i>attitude toward the behavior</i> dengan data penunjang
Lampiran 8	Crosstabulation <i>subjective norms</i> dengan data penunjang
Lampiran 9	Crosstabulation <i>perceived behavioral control</i> dengan data penunjang
Lampiran 10	Crosstabulation <i>attitude toward the behavior</i> dengan karakteristik responden
Lampiran 11	Crosstabulation <i>subjective norms</i> dengan karakteristik responden
Lampiran 12	Crosstabulation <i>perceived behavioral control</i> dengan karakteristik responden
Lampiran 13	Crosstabulation <i>intention</i> dengan karakteristik responden
Lampiran 14	Kisi-kisi alat ukur <i>intention</i> dan determinan-determinan